

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang sangat kompleks dan serius. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan di jalan dengan atau tanpa pengguna jalan lain, sehingga mengakibatkan kematian atau kerusakan harta benda. dalam bidang keselamatan lalu lintas, kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang cukup kompleks. Insiden tersebut dikatakan sangat kompleks karena melibatkan banyak faktor termasuk pengemudi, kendaraan, infrastruktur (jalan dan perlengkapannya), dan lingkungan (cuaca yang tidak dapat diprediksi seperti hujan dan badai) Menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. penanganan terhadap satu faktor belum tentu dapat mengurangi angka kecelakaan, karena itu perlu dilakukan penanganan secara menyeluruh.

Berdasarkan data kecelakaan 5 tahun terakhir terdapat beberapa ruas jalan di Kota Palangka Raya yang memiliki volume kecelakaan lalu lintas cukup tinggi. Ruas Jalan Tjilik Riwut KM 13-14 Kota Palangka Raya, merupakan ruas jalan nasional yang berfungsi sebagai jalur lintas kendaraan di Kota Palangka Raya, pada ruas Jalan Tjilik Riwut KM 13-14 Kota Palangka Raya juga menjadi jalur perlintasan menuju pusat pemerintahan dan perbelanjaan di Kota Palangka Raya yang dilalui oleh banyak kendaraan seperti truk, pick up, bus, mobil, sepeda motor maupun kendaraan besar lainnya. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi tingkat keselamatan pada ruas jalan tersebut.

Dari segi pengguna jalan, terdapat banyak pelanggaran peraturan lalu lintas mulai dari penumpang yang melebihi kapasitas kendaraan, ugal-ugalan, tidak menyalakan lampu utama di siang hari, tidak menggunakan sabuk keselamatan, tidak menggunakan helm dan masih banyak lagi. Dari segi sarana, ditemukan banyak pelanggaran seperti modifikasi pada kendaraan sehingga kondisi kendaraan tidak lagi standar dan tidak sesuai dengan kelaikan. Dari segi prasarana, ditemukan kondisi geometrik jalan yang tidak sesuai dengan standar keselamatan seperti jalan yang berlubang, bergelombang, maupun rusak.

Untuk fasilitas perlengkapan juga masih belum memenuhi standar keselamatan terkhusus pada Jalan Tjilik Riwut KM 13-14 Kota Palangka Raya, seperti marka jalan yang hilang dan pudar, rambu yang belum ada, tertutupi oleh tumbuhan serta rambu yang sudah rusak, penerangan jalan umum yang belum terpasang.

Dapat diketahui bahwa sebuah kecelakaan lalu lintas itu terjadi sepenuhnya karena kelengahan pengguna jalan. Namun kurang disadari bahwa banyak kesalahan manusia yang dilakukan di jalan disebabkan oleh gagalnya teknik prasarana dan infrastruktur jalan. Seperti fasilitas perlengkapan jalan yang kurang memadai, tidak adanya paku jalan, marka jalan, rambu petunjuk dan rambu hati-hati. Hal ini memungkinkan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tersebut.

Berdasarkan kondisi eksisting yang ada di lapangan, ruas Jalan Tjilik Riwut KM 13-14 merupakan jalan nasional dengan tipe jalan 2/2 TT. Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Palangka Raya pada tahun 2022 tercatat terjadi 10 kejadian kecelakaan di ruas Jalan Tjilik Riwut KM 13-14, dengan korban meninggal dunia 5 orang, dan luka ringan 12 orang. Kecelakaan di ruas Jalan Tjilik Riwut KM 13-14 terjadi dikarenakan perilaku manusia yang tidak disiplin seperti pengemudi yang melebihi batas kecepatan, kurang waspada, tidak adanya lampu penerangan serta kurangnya fasilitas rambu peringatan.

Maka berdasarkan gambaran kondisi diatas, diambil judul **“UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN TJILIK RIWUT KM 13-14 KOTA PALANGKA RAYA”** untuk memberikan solusi guna mengatasi masalah kecelakaan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan dengan melakukan tindakan-tindakan manajemen lalu lintas.

1.2. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang ada pada saat ini, sehingga dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya angka kecelakaan pada ruas Jalan Tjilik Riwut KM 13-14 Kota Palangka Raya terdapat jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 10 kejadian pada tahun 2022, dengan korban meninggal dunia 5 orang, dan luka ringan sebanyak 12 orang.
2. Kurang memadainya fasilitas perlengkapan guna menunjang keselamatan jalan pada ruas jalan tersebut seperti marka jalan yang memudar, rambu peringatan, rambu petunjuk, rambu hati-hati dan penerangan jalan umum.
3. Faktor kelalaian manusia yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Tjilik Riwut KM 13-14 Kota Palangka Raya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dimana telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai :

1. Apa saja yang menjadi faktor penyebab bahaya dan resiko terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut?
2. Bagaimana kondisi fasilitas perlengkapan pada ruas jalan tersebut?
3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas jalan tersebut?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yakni untuk melakukan suatu kajian terhadap faktor kecelakaan dan juga tingkat keselamatan pada ruas Jalan Tjilik Riwut KM 13-14 Kota Palangka Raya, dan memberi usulan terkait peningkatan keselamatan pada ruas jalan tersebut

Tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab bahaya dan resiko kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan tersebut.
2. Mengetahui kondisi fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Tjilik Riwut KM 13-14 Kota Palangka Raya.
3. Memberikan rekomendasi terkait peningkatan keselamatan pada ruas jalan guna mengatasi permasalahan kejadian kecelakaan lalu lintas dan juga meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas jalan tersebut.

1.5. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan guna memaksimalkan dari hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian.

Berikut pembatasan ruang lingkup yakni :

1. Wilayah kajian yang diambil adalah ruas Jalan Tjilik Riwut KM 13-14 Kota Palangka Raya, yang berdasarkan salah satu ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi di Kota Palangka Raya.
2. Penentuan periode waktu dalam penelitian ini adalah data 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2022.
3. Usulan dan juga rekomendasi terkait keselamatan pengguna jalan hanya diberikan pada ruas jalan tersebut.